

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dimana konsep pendekatan penelitian lebih mengacu pada perspektif teoritis yang dipakai oleh para peneliti. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang dilakukan dengan mengumpulkan kemudian menganalisa data berupa kata-kata (lisan atau tulisan), juga segala bentuk perbuatan manusia. Peneliti tidak berusaha menghitung atau tidak menganalisis angka-angka, yang berarti dalam penelitian kualitatif peneliti tidak mengkuantifikasikan data yang diperoleh.<sup>43</sup>

Untuk jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan studi mendalam mengenai unit sosial tertentu dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan gambaran secara luas serta mendalam. Yang dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan secara mendetail dan mendalam tentang peran NU CARE-LAZISNU MWCNU Plosoklaten dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.<sup>44</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan sebagai instrumen dalam

---

<sup>43</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 11

<sup>44</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 112

penelitian. Penelitian kualitatif melibatkan peneliti sebagai instrumen utamanya yang harus mengumpulkan data secara langsung dari sumber.<sup>45</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat, lembaga atau instansi dimana penelitian dilakukan. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah (LAZIS) dari salah satu organisasi keagamaan yaitu Nahdlatul Ulama (NU) yang berada di Kecamatan Plosoklaten (NU CARE-LAZISNU MWCNU Plosoklaten). Kantor lembaga ini beralamat di Jl. Brenggolo ,Dsn. Legosari, Ds.Ploso kidul, Kec. Plosoklaten, Kab. Kediri.

### D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dimana peneliti dapat menemukan data dari penelitian. Sumber data utama pada penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya merupakan sumber data pendukung seperti dokumen dan lain-lain. Oleh sebab itu, sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer, adalah sumber data yang diambil secara langsung oleh peneliti melalui wawancara atau observasi, baik berupa kata-kata maupun tindakan. Data-data yang langsung diambil dari sumber utama tersebut merupakan sumber data primer. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah pihak NU CARE-LAZISNU MWCNU Plosoklaten (Ketua, Sekretaris dan para penanggungjawab tiap program) dan para mustahik penerima program pentasyarufan.

---

<sup>45</sup> Ibid., Afrizal, Metode., hal 11.

2. Sumber data sekunder, menurut Suharsimi Arikunto adalah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Sumber data sekunder merupakan pelengkap dari sumber data primer. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data jumlah mustahik, gambaran umum dan laporan keuangan NU CARE-LAZISNU MWCNU Plosoklaten. Data pada Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten Kediri, Rencana Strategis Kecamatan Plosoklaten (RENSTRA), dan Data dokumentasi dari kecamatan Plosoklaten, serta literatur lainnya yang terkait penelitian dan mampu melengkapi data primer dalam penelitian.<sup>46</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode dalam penelitian yang digunakan untuk menemukan dimensi (data) masalah. Tiga metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Metode observasi ini yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan mata secara langsung untuk keperluan tertentu.<sup>47</sup> Teknik observasi ini dilakukan pada NU CARE-LAZISNU MWCNU Plosoklaten dan mustahik. Adapun data yang diambil dalam observasi ini adalah data pentasyarufan ZIS pada beberapa program pentasyarufan dan kondisi / keadaan dari para mustahik yang menerima bantuan melalui program pentasyarufan.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. Ke-4*. (Bandung: Alfabeta, 2008) hal. 131

<sup>47</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hal. 175

## 2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi dan komunikasi antara dua orang atau lebih.<sup>48</sup> Teknik ini digunakan mendapatkan informasi informan melalui Tanya-jawab secara langsung. Tujuannya adalah mendapatkan informasi data yang valid dan akurat dari informan. Peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan Ketua, Sekretaris, serta para penanggungjawab program pentasyarufan dan para mustahik penerima program pentasyarufan di NU CARE-LAZISNU MWCNU Plosoklaten.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data terkait hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain-lain.<sup>49</sup> Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain adalah data-data tentang jumlah presentase masyarakat miskin di Plosoklaten menurut BPS dan data dokumentasi dari kecamatan Plosoklaten, data pentasyarufan ZIS melalui program pentasyarufan di NU CARE-LAZISNU MWCNU Plosoklaten jumlah mustahik penerima bantuan program pentasyarufan, dan catatan lain yang relevan dengan penelitian ini.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan secara sistematis dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit yang kemudian melakukan sintesa,

---

<sup>48</sup> Fenti Hikmawati, *Metode Penelitian* (Depok: Rajawali Press, 2007), hal. 80-83

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hal. 274.

menyusunnya ke dalam pola, memilih yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri (peneliti) ataupun orang lain.<sup>50</sup> Proses analisis data dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengulangkan, menyarankan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menyeleksi hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari adanya pengelolaan ZIS melalui program pentasyarufan bersama narasumber, utamanya Ketua, Sekretaris dan para penanggungjawab tiap program pentasyarufan serta beberapa orang mustahik penerima program pentasyarufan di NU CARE-LAZISNU MWCNU Plosoklaten.

#### 2. Penyajian Data

Yaitu penyajian sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, data-data yang disajikan untuk memperkuat penelitian ini adalah data prosentase jumlah masyarakat miskin di Plosoklaten berdasarkan BPS dan data dokumentasi dari Kecamatan Plosoklaten, jumlah pentasyarufan ZIS melalui beberapa program NU CARE-LAZISNU MWCNU Plosoklaten, dan data jumlah mustahik penerima program pentasyarufan.

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) hal .240

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Dalam penelitian ini, untuk menarik kesimpulan, peneliti terus menganalisis dan menyesuaikan data-data terkait pengelolaan dana ZIS di NU CARE-LAZISNU MWCNU Plosoklaten melalui program pentasyarufan dengan teori Kesejahteraan menurut Imam Al-Ghazali serta BKKBN.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua teknik, yaitu:

### 1. Triangulasi

Yaitu teknik pengecekan dengan cara membandingkan data yang telah diperoleh, di uji, dan diseleksi keabsahannya. Adapun triangulasi yang di pakai adalah triangulasi dengan metode yaitu membandingkan perolehan data pada sumber yang berbeda dengan metode yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data, baik dari hasil wawancara maupun dokumentasi yang berkaitan dengan pentasyarufan ZIS melalui program pentasyarufan di NU CARE-LAZISNU MWCNU Plosoklaten.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Yaitu untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengamatan disini meliputi pengamatan lingkungan serta

pengelolaan ZIS pada NU CARE-LAZISNU MWCNU Plosoklaten dan mustahik penerima program pentasyarufan dari lembaga.<sup>51</sup>

#### H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam proses penelitian terdapat beberapa tahapan penelitian, di antaranya sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan, yaitu meliputi proposal, mengurus perizinan, membuat janji dengan pihak tempat lokasi penelitian, yaitu pimpinan dan beberapa pengurus di NU CARE-LAZISNU MWCNU Plosoklaten
2. Tahap kerja lapangan, yang meliputi pengumpulan data atau kegiatan informasional yang berkaitan dengan pengambilan dan pencatatan data
3. Tahap analisa data, yaitu meliputi analisa data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.<sup>52</sup>
4. Tahap penulisan laporan, yang meliputi tindakan merangkum hasil pencarian kepada pembimbing, penyempurnaan hasil konsultasi dan penyelenggaraan pemeriksaan secara keseluruhan.

---

<sup>51</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2014), hal. 156

<sup>52</sup> Aji Damanhuri, *Metodologi Penelitian Muamalah*, (Ponorogo: STAIN Pro Press, 2010), hal. 154- 155